

**PERNYATAAN STANDAR
JASA AKUNTANSI DAN REVIEW**

PSAR No.
05

**IAPI
INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA**

**PERNYATAAN BERAGAM
(*OMNIBUS STATEMENT*)
STANDAR JASA AKUNTANSI DAN REVIEW
2008**

20 Februari 2008

**DEWAN STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK
INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA**

JL. KAPTEN TENDEAN NO. 1, JAKARTA

INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
DEWAN STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK
2007 – 2008

Djohan Pinnarwan	Ketua
Syarief Basir	Wakil Ketua
Eddy Setiawan	Anggota
Fitradewata Teramihardja	Anggota
Godang P. Panjaitan	Anggota
Handri Tjendra	Anggota
Johannes Emile Runtuwene	Anggota
Kusumaningsih Angkawidjaja	Anggota

DAFTAR ISI

Daftar isi	Paragraf
Ringkasan	
Pernyataan Beragam (<i>Omnibus Statement</i>) Standar Jasa Akuntansi dan Review 2008	
Pendahuluan	01 – 02
Perubahan Istilah.....	03 – 04
Tanggal Efektif	05
Lampiran	

PERNYATAAN BERAGAM (OMNIBUS STATEMENT) STANDAR JASA AKUNTANSI DAN REVIEW 2008

(PSAR No. 5, Tanggal Penerbitan 20 Februari 2008)

Pendahuluan

01. Perubahan organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP) menjadi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sejak tanggal 24 Mei 2007 berdampak terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), yaitu standar profesi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik (DSPAP) IAI-KAP - Ikatan Akuntan Indonesia sebelum berdirinya IAPI.

02. DSPAP sebagai badan yang dibentuk dan diberikan kewenangan untuk mengembangkan standar profesi dan merupakan kelengkapan dari IAPI, perlu melakukan penyesuaian atas Standar Jasa Akuntansi dan Review dalam SPAP sehubungan dengan perubahan organisasi profesi tersebut di atas.

Perubahan Istilah

03. Pernyataan ini menetapkan perubahan istilah ***Ikatan Akuntan Indonesia*** dan ***Kompartemen Akuntan Publik*** yang digunakan dalam seluruh Pernyataan Standar Jasa Akuntansi dan Review, termasuk interpretasi, lampiran, dan contoh yang terdapat di dalamnya, menjadi ***Institut Akuntan Publik Indonesia***.

04. Daftar dari seksi-seksi dalam Standar Jasa Akuntansi dan Review yang terpengaruh atas perubahan istilah tersebut di atas disajikan dalam Lampiran 1 atas Pernyataan ini. Selain itu, Lampiran 2 atas Pernyataan ini menyajikan contoh laporan review bentuk baku yang disajikan berdasarkan PSAR No. 05.

Tanggal Efektif

05. Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Maret 2008. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya Pernyataan ini diizinkan.

Lampiran 1

Daftar Seksi-Seksi dalam Standar Jasa Akuntansi dan Review yang Terpengaruh Sehubungan dengan Perubahan Istilah seperti yang Diatur dalam PSAR No. 05

1. SAR Seksi 100 Kompilasi dan Review atas Laporan Keuangan, paragraf 04, 17, 21, 32, 35, 38, 40, 44, 45, 52, dan 53.
2. SAR Seksi 200 Pelaporan atas Laporan Keuangan Komparatif, paragraf 09, 10, dan 30.
3. SAR Seksi 300 Laporan Kompilasi atas Laporan Keuangan yang Dimasukkan dalam Formulir Tertentu, paragraf 03.
4. SAR Seksi 400 Komunikasi Antara Akuntan Pendahulu dengan Akuntan Pengganti, paragraf 04.

Lampiran 2

Contoh Laporan Review Bentuk Baku yang Disajikan Berdasarkan PSAR No. 05

Laporan Review Akuntan Independen

Kami telah mereview neraca PT KXT tanggal 31 Desember 20XX serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang berkaitan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar jasa akuntansi dan review yang ditetapkan ~~*Ikatan Akuntan Indonesia*~~ ***Institut Akuntan Publik Indonesia***. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen (pemilik) PT KXT.

Review terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat perusahaan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. Review mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan ~~*Ikatan Akuntan Indonesia*~~ ***Institut Akuntan Publik Indonesia*** dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan pendapat semacam itu.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat penyebab yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.